

Revolusi Hijau di Kabupaten Ciamis 1969-1998 Pengalaman Petani di Rawa Onom

Adi Nusferadi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250993&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendekatan historis terhadap pengaruh Revolusi Hijau dengan studi kasus di kawasan persawahan Rawa Onom, kabupaten Ciamis mencerminkan bahwa perilaku petani terhadap Revolusi Hijau ditentukan oleh faktor karakteristik lokal. Faktor karakteristik lokal tersebut adalah kondisi lingkungan alami di Rawa Onom dan sosiokultural petaninya. Hal yang sering dikeluhkan petani di Rawa Onom, terutama sebelum rampungnya rehabilitasi irigasi di Rawa Onom pada awal tahun 1980'an (tahap rehabilitasinya sejak 1969), adalah luapan air atau banjir yang berasal sungai-sungai sekitar persawahan Rawa Onom. Kondisi di persawahan Rawa Onom tersebut memberi pengaruh terhadap perilaku petani dalam menanggapi penerapan Paket Teknologi intensifikasi pertanian oleh pemerintah. Dalam menanggapi lahan sawah yang sewaktu-waktu dapat tergenang air, petani sejak lama menggunakan tanaman padi varietas lokal yang memiliki sosok tinggi, ada yang mencapai tinggi 1,70 meter, sehingga mampu beradaptasi dengan genangan air. Pengenalan varietas padi unggulan, terutama varietas unggul tahan wereng (VUTW) yang bersosok pendek, ditanggapi petani secara ragu-ragu dan khawatir. Demikian halnya terhadap input-input Paket Teknologi intensifikasi pertanian lainnya seperti penggunaan pupuk pabrik. Setelah direhabilitasinya sistem irigasi di Rawa Onom secara bertahap sejak tahun 1969, maka petani di Rawa Onom mulai berubah sikap lebih terbuka, di mana sejak pertengahan tahun 1970'an mulai masuk PR 8, PR 5, IR 26, IR 24. Selanjutnya sejak pertengahan tahun 1980'an, atau pada periode sekitar rampungnya rehabilitasi daerah irigasi Rawa Onom, maka sejak itu pula penggunaan input-input Paket Teknologi semakin intensif, antara lain berupa penggunaan padi VUTW serta pupuk pabrik. Dengan demikian, pada kasus di Rawa Onom ini, lebih relevan dengan pendapat yang bertitik tolak pada faktor karakteristik lokal, yaitu faktor kondisi alami di Rawa Onom serta faktor sosiokultural masyarakat turut mempengaruhi respons petani terhadap penerapan Paket Teknologi fase Revolusi Hijau.